



Pemberdayaan Pemuda Pertanian Melalui Edukasi Pertanian Organik di Desa Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Empowering Agricultural Youth Through Organic Agriculture Education in Trucuk Village, Trucuk District, Bojonegoro Regency

Badi'atud Durroh^{1*}, Danang Ananda Yudha², Anang Kurniawan³, Dilla Yesita Sari⁴, Masahid⁵

Universitas Bojonegoro, Indonesia

* ijolumut0@gmail.com¹

Alamat: Jl. Lettu Suyitno No.2, Glendeng, Kalirejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62119

Korespondensi penulis: ijolumut0@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: Juli 21, 2024;

Online Available: Juli 24, 2024;

Keywords: *organic fertilizer, agriculture, demonstration plots, environment*

Abstract: *The role of the younger generation in improving quality in the agricultural sector has a very crucial role. However, nowadays soil fertility in Indonesia is decreasing day by day as agricultural land use becomes more intensive. So that young people's insight regarding environmentally friendly cultivation techniques through organic farming needs to be added and strengthened to create progress in the fields of agriculture and food security. The aim of this service activity is an effort to increase the younger generation's understanding of organic farming through counseling and creating demonstration plots for organic vegetable cultivation using vegetable pesticides and liquid organic fertilizer (POC) to increase agricultural products and stabilize the economy of the surrounding community. The activity method is carried out through counseling, socialization and direct practice through making demonstration plots. Counseling about organic farming and its impact on the environment. The demonstration plot focused on the correct working methods and techniques in organic farming through the application of liquid organic fertilizer (POC) and vegetable pesticides. Following this community service activity program, it shows that the knowledge and skills of the younger generation of farmers have increased regarding organic vegetable cultivation and the impact of organic farming on the environment.*

Keyword: *organic fertilizer, agriculture, demonstration plots, environment*

Abstrak

Peran generasi muda dalam meningkatkan mutu di bidang pertanian memiliki peran yang sangat krusial. Namun dewasa ini kesuburan tanah di Indonesia semakin hari semakin menurun seiring penggunaan lahan pertanian yang semakin intensif. Sehingga wawasan para pemuda terkait teknik budidaya yang ramah lingkungan melalui pertanian organik perlu ditambah dan diperkuat untuk menciptakan kemajuan dalam bidang pertanian dan ketahanan pangan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah upaya meningkatkan pemahaman generasi muda terkait pertanian organik melalui penyuluhan dan pembuatan demplot budidaya sayur organik menggunakan pestisida nabati dan pupuk organik cair (POC) untuk meningkatkan produk pertanian dan menstabilkan perekonomian masyarakat sekitar. Metode kegiatan yang dilakukan melalui penyuluhan, sosialisasi serta praktek langsung melalui pembuatan demplot. Penyuluhan mengenai pertanian organik dan dampaknya kepada lingkungan. Demplot difokuskan pada cara kerja dan teknik yang benar dalam pertanian organik melalui aplikasi pupuk organik cair (POC) dan pestisida nabati. Setelah adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan generasi muda petani meningkat terkait budidaya tanaman sayuran secara organik dan dampak pertanian organik terhadap lingkungan.

Kata Kunci: pupuk organik, pertanian, demplot, lingkungan

* Badi'atud Durroh, ijolumut0@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Generasi muda di era sekarang ini sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu di bidang pertanian, sehingga wawasan para pemuda terkait teknik budidaya yang ramah lingkungan melalui pertanian organik perlu ditambah dan diperkuat untuk menciptakan kemajuan dalam bidang pertanian dan ketahanan pangan. Menurut Iqbal & Tahlim (2008), para generasi muda akan berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui perubahan pola pikir dan serta kontrol sosial yang dapat menggerakkan perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perubahan sosial tersebut merupakan salah satu bentuk dari pembangunan di sektor pertanian.

Pertanian organik merupakan salah satu teknologi budidaya yang berwawasan lingkungan. Salah satu sistem budidaya ini akan dapat menggiring petani untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih memperhatikan faktor lingkungan yang ada dalam setiap aktivitas usahatani yang dijalankan (Charina, *et al.*, 2018; Nasirudin, *et al.*, 2021). Selain itu menurut Mayrowani (2012), dengan penerapan pertanian organik hasil produk pertanian akan lebih sehat, bergizi dan juga akan lebih aman dikonsumsi karena dalam proses budidaya menggunakan bahan-bahan alami tanpa penggunaan zat kimiawi. Secara ekonomi produk dari hasil pertanian organik akan memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil produk pertanian konvensional. Selain itu dalam jangka panjang penggunaan sistem pertanian organik akan lebih menguntungkan karena penggunaan input yang terjangkau, sebagian besar didasarkan pada keanekaragaman agen hayati lokal dan akan bersifat lebih lama dan berkelanjutan.

Lokasi pengabdian di Desa Trucuk merupakan salah satu desa di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, yang terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan data dari desa (2023), mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pegawai swasta dan sebagainya lainnya ada yang menjadi buruh tani dan wiraswasta.

Kendala yang dialami pada wilayah tersebut yaitu wawasan terkait pertanian organik masih minim sehingga proses budidaya dilaksanakan secara konvensional. Padahal apabila pertanian organik diaplikasikan akan menghasilkan produk pertanian yang lebih mahal dan akan menghasilkan pasar baru atau konsumen baru yang akan membuat hasil dan harga produk lebih stabil. Sehingga pendapatan masyarakat tidak akan mengalami perubahan yang signifikan serta kondisi wilayah yang strategis untuk lahan pertanian dapat berproduksi secara berkelanjutan dengan penerapan pertanian organik. Berdasarkan hal tersebut, Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman generasi muda terkait pertanian organik melalui penyuluhan dan pembuatan demplot budidaya

sayur organik menggunakan pestisida nabati dan pupuk organik cair (POC) untuk meningkatkan produk pertanian dan menstabilkan perekonomian masyarakat sekitar.

2. METODE

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini meliputi; 1). Tahapan persiapan, dalam tahapan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa dan anggota karang taruna yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta dilakukan pemetaan tingkat pemahaman peserta dari segi umur, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan; 2). Tahapan pelaksanaan, yaitu kegiatan inti yang dimulai dengan penyuluhan dalam bentuk presentasi dan diskusi aktif terkait teknis budidaya pertanian organik dengan baik dan benar. Kemudian dilanjutkan dengan praktek budidaya secara organik dan pendampingan, sehingga teori yang telah dipahami dapat langsung di praktekkan dengan baik dan benar; 3). Tahapan Evaluasi dan penyusunan laporan hasil kegiatan.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan pemuda dan warga desa Trucuk yang kemudian diberi pengetahuan khusus tentang Edukasi Pertanian Organik. Sedangkan sosialisasi dilakukan dengan memberi informasi dan pengetahuan berupa wawasan terkait pertanian organik, pupuk organik, pestisida nabati kepada masyarakat dalam bentuk praktik dan simulasi secara langsung.

Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah pendampingan praktek budidaya secara organik. Demplot (*Demonstration Plot*) merupakan sebuah metode penyuluhan pertanian dengan membuat lahan percontohan agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan. Kegiatan demplot pada pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan contoh secara nyata proses budidaya sayur organik pada tanaman sayuran secara baik dan benar sesuai dengan teori dan pemahaman yang telah diberikan pada kegiatan sebelumnya. Sehingga selain mendapatkan pengetahuan, peserta pengabdian juga diharapkan bisa mengaplikasikan dilapangan.

Kegiatan praktek berupa aplikasi pestisida nabati dari mimba dan pupuk organik cair pada demplot budidaya tanaman sayuran dengan Pemuda desa Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Penggunaan pestisida nabati dari tanaman mimba digunakan di lahan demplot. Sejatinya hama yang terdapat dalam tanaman dapat dibasmi dengan pestisida kimiawi maupun pestisida nabati. Namun penggunaan pestisida dari bahan kimia yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, karena tidak hanya membunuh hama dan penyakit pengganggu tanaman tetapi juga membunuh hewan/serangga lain yang mungkin bermanfaat bagi lingkungan. Sedangkan pestisida nabati merupakan pestisida yang bahan dasarnya didapat dari

tanaman bergatah. Dapat dibuat dengan cara sederhana berupa larutan, hasil perasan, rendaman, ekstrak, dan rebusan dari bagian tanaman, daun, batang, akar dari jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan dengan cara sederhana seperti daun mimba (Rahayuningtyas *et al.*, 2017).



Gambar 1. Edukasi Pemuda Pertanian

3. HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat dari Pemberdayaan Pemuda Pertanian Melalui Edukasi Pertanian Organik di Desa Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dapat melakukan cara pembuatannya dan manfaat dari edukasi tersebut. Sehingga dari kegiatan pemberdayaan ini membantu masyarakat pertanian lebih menyukai budidaya tanaman organik.



Gambar 2. Pembuatan Pupuk Organik

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat dari Pemberdayaan Pemuda Pertanian Melalui Edukasi Pertanian Organik di Desa Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dapat melakukan cara pembuatannya dan manfaat dari edukasi tersebut. Sehingga dari kegiatan pemberdayaan ini membantu masyarakat pertanian lebih menyukai budidaya tanaman organik.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianto, Eddy dan Evi Liviawaty. 1989. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Yogyakarta : Kanisius.
- Bengkulu, Universitas, Universitas Bengkulu, and Universitas Bengkulu. 2022. "No Title." 3(2):101–7.
- Budijanto, S. R. Hasbullah, S. Prabawati, Setyadjit, Sukarno & I. Zuraida. 2008. Identifikasi dan Uji Keamanan Asap Cair Tempurung Kelapa untuk Produk Pangan. *Jurnal Pascapanen*, 5(1): 32-40.
- Nalhadi, Ahmad, Abdul Fatah, Universitas Serang, Serang Raya, and Universitas Serang. 2020. "Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat."
- Pembangunan, Stkip, and Indonesia Makassar. 2021. "Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair Bagi Warga Desa Kindang Bulukumba." 1(4):310–16. doi: 10.25008/altifani.v1i4.177.
- Pupuk, Untuk, Organik Cair, P. O. C. Di, and R. T. Rw. 2022. "Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga." 4(1):42–47.
- Setiawan, Andika Putra, Satriya Bayu Aji, and Rasyadan Taufiq Probojati. 2023. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Pupuk Organik Kepada Masyarakat Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri." 3(1):48–57.
- Sutapa, J.P. Konsep Daur Ulang dan Penerapannya dalam Pemanfaatan Kayu sebagai Bahan Baku. *Jurnal UGM* 2011.
- Sutarman, I Wayan, 1999. Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu di Kota Denpasar. *Jurnal PASTI Volume X No 1*, 15 – 22.
- Vega, Melya, Ferlina Atika Ningrum, Moh Afriansyah, M. Isra, and Nur Annisya Maharani. 2022. "Upaya Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Alternatif Pupuk Organik Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Di Desa Surabaya Utara, Kabupaten Lombok Timu, Nusa Tenggara Barat." 0–3.
- Widowati, Hari. 2019. Indonesia Jadi Negara dengan pertumbuhan e-commerce tercepat didunia. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/25/indonesia-jadi-negara-dengan-pertumbuhan-e-commerce-tercepat-di-dunia>.